

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam upaya menjaga kelancaran operasional dan kestabilan keuangan, PT. Jatibarang Tehnik Utama yang berlokasi di Cikarang senantiasa melakukan evaluasi terhadap penyusunan arus kas perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa, aktivitas bisnis PT. Jatibarang Tehnik Utama sangat dipengaruhi oleh kelancaran arus kas, baik dari sisi penerimaan pembayaran pelanggan maupun pengeluaran untuk pembelian barang dan pemenuhan pesanan. Oleh karena itu, evaluasi arus kas menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa perencanaan keuangan yang telah disusun mampu mengakomodasi kebutuhan likuiditas perusahaan secara optimal, sekaligus mengantisipasi potensi ketidaksesuaian realisasi arus kas yang dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis ke depan.

Dengan menyusun arus kas perusahaan maka akan semakin banyak pertimbangan-pertimbangan yang muncul sehingga manajer perusahaan akan semakin berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat menjadikan seorang manajer berpikir tentang masa depan dari perusahaan yang sedang di jalankan. Sehingga dalam pelaksanaannya, perusahaan-perusahaan ini hanya berpegang pada semua rencana yang telah disusun sebelumnya.

Memandang pertumbuhan dunia usaha yang semakin maju, maka konsep laporan arus kas telah banyak digunakan oleh organisasi atau perusahaan, baik dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah hingga perusahaan besar internasional. Penerapan dari anggaran disetiap organisasi dan perusahaan menjadi bukti kuat bahwa laporan arus kas sangatlah penting dalam keseluruhan kegiatan organisasi maupun perusahaan.

Penyusunan laporan arus kas yang akurat dan terencana sangat penting untuk mengantisipasi ketidakseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran kas, terutama mengingat sifat proyek pengadaan yang seringkali memiliki termin pembayaran bertahap dan waktu pelaksanaan yang ketat. PT. Jatibarang Teknik Utama perlu menyusun laporan arus kas secara cermat agar dapat meminimalisir risiko kekurangan kas (cash shortage), keterlambatan pembayaran kepada pihak ketiga, dan potensi terhambatnya progres pekerjaan.

PT. Jatibarang Teknik Utama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa, khususnya dalam mendukung kebutuhan proyek-proyek konstruksi, mekanikal, dan elektrikal. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan ini harus memastikan kelancaran arus kas agar kegiatan operasional dan proyek dapat berjalan sesuai rencana. Pengelolaan kas yang baik menjadi kunci untuk menjaga stabilitas keuangan, menghindari hambatan pembiayaan, serta memastikan ketersediaan dana untuk berbagai kebutuhan operasional maupun investasi.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap proses penyusunan arus kas di PT. Jatibarang Tehnik Utama untuk menilai sejauh mana efektivitas dan efisiensi laporan arus kas yang telah dibuat. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan, memperbaiki sistem perencanaan keuangan, serta meningkatkan akurasi proyeksi dan pengendalian kas di masa mendatang.

Tabel 1.1
Data Pendapatan dan Pengeluaran Operasional pada tahun 2024

Bulan	Pendapatan	Pengeluaran	Saldo
Januari	Rp. 369.950.000	Rp. 25.494.500	Rp. 344.455.500
Februari	Rp. 418.105.500	Rp. 25.901.500	Rp. 392.204.000
Maret	Rp. 553.654.000	Rp. 50.859.500	Rp. 502.794.500
April	Rp. 565.294.500	Rp. 390.075.000	Rp. 175.219.500
Mei	Rp. 290.919.500	Rp. 35.627.000	Rp. 255.292.500
Juni	Rp. 338.292.500	Rp. 24.550.000	Rp. 313.742.500
Juli	Rp. 316.742.500	Rp. 7.580.000	Rp. 309.162.500
Agustus	Rp. 423.912.500	Rp. 42.322.500	Rp. 381.590.000
September	Rp. 419.081.090	Rp. 24.973.020	Rp. 394.108.070
Oktober	Rp. 511.764.770	Rp. 42.972.237	Rp. 468.792.533
November	Rp. 533.242.533	Rp. 16.559.500	Rp. 516.683.033
Desember	Rp. 672.233.033	Rp. 156.070.500	Rp. 516.162.500

Sumber PT. Jatibarang Tehnik Utama

Dari akaktivitas pendapatan dan pengeluaran anggaran operasional PT. Jatibarang Tehnik Utama selama tahun 2024, saldo setiap bulan dihitung dari selisih antara pendapatan dan pengeluaran. Terlihat bahwa terdapat penurunan drastis saldo dari Rp. 502.794.500 (Maret) menjadi Rp. 175.219.500 (April). Namun, pengendalian pengeluaran perlu terus dievaluasi, terutama pada bulan-bulan yang menunjukkan penurunan saldo agar arus kas perusahaan tetap stabil sepanjang tahun.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan evaluasi penyusunan arus kas pada PT. Jatibarang Tehnik Utama untuk meningkatkan akurasi proyeksi dan pengendalian kas di masa mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka indentifikasi masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Proses penyusunan arus kas masih belum maskimal.
2. Minimnya informasi mengenai perencanaan keuangan untuk jangka panjang.
3. Terdapat beberapa bulan mengalami penurunan drastis saldo pada bulan Maret ke bulan April.

1.3 Batasan Masalah

Supaya permasalahan penelitian tidak melebar dan terfokus pada tujuan, penulis membatasi masalah berdasarkan latar belakang yaitu “Evaluasi Penyusunan Anggaran Kas Pada Perusahaan Barang Dan Jasa PT. Jatibarang Teknik Utama Di Cikarang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses penyusunan arus kas yang diterapkan oleh PT. Jatibarang Teknik Utama?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam penyusunan arus kas?
3. Bagaimana upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penyusunan arus kas?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan mengevaluasi proses penyusunan arus kas di PT. Jatibarang Teknik Utama.
2. Mengidentifikasi kendala atau kelemahan dalam penyusunan arus kas.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan akurasi dan efektivitas arus kas perusahaan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara praktis, bagi manajemen PT. Jatibarang Tehnik Utama sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan dalam menyusun arus kas yang lebih baik.
2. Secara teoritis, sebagai referensi akademik dalam kajian tentang manajemen keuangan, khususnya dalam penyusunan arus kas pada perusahaan pengadaan barang dan jasa.
3. Untuk penulis menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis tentang dunia kerja yang akan di hadapi di masa yang akan datang.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan

Yaitu merupakan salah satu cara untuk memperoleh data melalui sumber-sumber kepustakaan yang berhubungan dengan objek pembahasan yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

2. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang mapal dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian dengan kata lain observasi adalah mengawasi secara langsung pada perusahaan yang diteliti kemudian mencatat pengamatan tersebut.

3. Wawancara

Yaitu dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab dengan para karyawan freelance PT. Jatibarang Teknik Utama dengan tujuan untuk menambah informasi dalam upaya melengkapi data penelitian.

1.8 Lokasi dan jadwal penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Jatibarang Teknik Utama yang terletak di jalan Singa 3 Blok. T6 No.19, Cikarang Pusat, Kab. Bekasi.

2. Jadwal penelitian

Tabel 1.8
Jadwal Penelitian

No	Uraian kegiatan	Bulan			
		April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi awal dan penyusunan proposal				
2	Sidang proposal LTA				
3	Bimbingan dan pengumpulan data				
4	Bimbingan dan pengolahan data				
5	Sidang LTA				